



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Kegunaan Penelitian	15
G. Definisi Operasional	16
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	21



BAB II	BAGI HASIL DALAM HUKUM ISLAM (<i>MUD{A<RABAH}</i>)	
	A. Pengertian <i>mud{a>rabah</i> dalam hukum islam	23
	1. Pengertian <i>mud{a>rabah}</i>	23
	2. Dasar hukum bagi hasil (<i>mud{a>rabah}</i>)	28
	3. Syarat dan rukun <i>mud{a>rabah}</i>	33
	4. Macam-macam <i>mud{a>rabah}</i>	39
BAB III	PANDANGAN TOKOH AGAMA ISLAM TERHADAP SISTEM BAGI HASIL NELAYAN DI DESA TAJUNG KECAMATAN SEPULU KABUPATEN BANGKALAN	
	A. Gambaran Umum Tentang Desa Tajung	43
	1. Letak Geografi Desa Tajung	43
	2. Kondisi Sosial keagamaan	44
	3. Kondisi Pendidikan	46
	4. Kondisi Ekonomi	48
	B. Praktek sistem bagi hasil nelayan di Desa Tajung	49
	1. Latar belakang	49
	2. Praktek sistem bagi hasil	51
	3. Cara melakukan bagi hasil	51
	C. Pandangan tokoh agama tentang sistem bagi hasil nelayan di desa tajung sepulu	52



BAB IV	ANALISIS TERHADAP PANDANGAN TOKOH AGAMA TENTANG SISTEM BAGI HASIL NELAYAN DI DESA TAJUNG KECAMATAN SEPULU KABUPATEN BANGKALAN	
	A. Praktek Sistem Bagi Hasil Nelayan di Desa Tajung Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan	60
	B. Pendapat tokoh agama tentang sistem bagi hasil nelayan	61
	C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pandangan Tokoh Agama Tentang Sistem Bagi Hasil Nelayan di Desa Tajung	64
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

Arab		Latin	
Kons	Nama	Konsonan	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s\	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z\	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki



ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Y

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fath}ah* dilambangkan dengan huruf: a, misalnya *s|ama>n*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf: i, misalnya *Tirmiz|i*.
 - c. Tanda *d}hammah* dilambangkan dengan huruf: u, misalnya *Yu>suf*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap او dilambangkan dengan gabungan huruf: aw, misalnya *as-Syawka>niy*.
 - b. Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf: ay, misalnya: *Zuhayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *insa>n* dan *mu'a>malah*.
5. *Syaddah* atau *tasydi<d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydi<d*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *Syaddah* itu, misalnya *tabarru'*, *sunnah*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *ali>f-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *as-Si'r*, *as|-s|aman*.
7. *Ta>' marbu>tah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>tah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *qari>nah*, *syari>'ah*.
8. Tanda *apostrof* (') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *fuqaha>'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *i>ja>b*.